



# Dokumen Keuangan

Periode

# 2023

**Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia**

## DOKUMEN KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2023

POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN  
INDONESIA  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023



JALAN SINARMAS BOULEVARD KEL. PAGEDANGAN  
KEC PAGEDANGAN KAB. TANGERANG - BANTEN

# **VISI – MISI**

## **Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia**

### **Visi**

PEPI memiliki visi, misi dan tujuan dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi. Visi PEPI yaitu: menjadi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia unggul bertaraf internasional dalam menghasilkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing di bidang enjiniring dan teknologi”.

### **Misi**

Dalam rangka mewujudkan visi PEPI maka ditetapkan misi PEPI sebagai berikut:

Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi;

- Mengembangkan kelembagaan dan program studi bidang enjiniring dan teknologi pertanian bertaraf internasional dan sesuai kebutuhan sektor pertanian;
- Meningkatkan mutu sumber daya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi enjiniring pertanian;
- Menjalin kemitraan dan jejaring kerja sama pendidikan bertaraf internasional
- Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan bertaraf internasional;
- Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk disiplin beribadah, berakhlak mulia, bekerja keras, terus menerus belajar dan berkarya, bermanfaat dan profesional.

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2023 Audited Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI). Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Dikeluarkan di Tangerang  
Pada tanggal: 04 2024  
Direktur Politeknik Enjiniring  
Pertanian Indonesia,



Dr. Muhariza, S.TP., M.Si.  
NIP197911212008011007

|                                                       |  |
|-------------------------------------------------------|--|
| Visi Misi                                             |  |
| Kata Pengantar                                        |  |
| Daftar Isi                                            |  |
| Pernyataan Tanggung Jawab                             |  |
| Ringkasan                                             |  |
| I. Laporan Realisasi Anggaran                         |  |
| II. Neraca                                            |  |
| III. Laporan Operasional                              |  |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas                         |  |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan                      |  |
| A. Penjelasan Umum                                    |  |
| B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran |  |
| B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak                    |  |
| B.2. Belanja                                          |  |
| B.3. Belanja Pegawai                                  |  |
| B.4. Belanja Barang                                   |  |
| B.5. Belanja Modal                                    |  |
| B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin              |  |
| B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan              |  |
| C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca                     |  |
| C.1. Aset Lancar                                      |  |
| C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran                   |  |
| C.1.2. Persediaan                                     |  |
| C.2. Aset Tetap                                       |  |
| C.2.1. Tanah                                          |  |
| C.2.2. Peralatan dan Mesin                            |  |
| C.2.3. Gedung dan Bangunan                            |  |
| C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan                    |  |
| C.2.5. Konstruksi Dalam Pengerjaan                    |  |
| C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                |  |
| C.3. Kewajiban Jangka Pendek                          |  |
| C.3.1. Uang Muka dari KPPN                            |  |
| C.4. Ekuitas                                          |  |
| C.4.1. Ekuitas                                        |  |
| D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional        |  |
| D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya            |  |
| D.2. Beban Pegawai                                    |  |
| D.3. Beban Persediaan                                 |  |
| D.4. Beban Barang dan Jasa                            |  |
| D.5. Beban Pemeliharaan                               |  |
| D.6. Beban Perjalanan Dinas                           |  |
| D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi                  |  |
| D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional    |  |
| E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas  |  |
| E.1. Ekuitas Awal                                     |  |
| E.2. Surplus/Defisit-LO                               |  |

- E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
  - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
- E.4. Transaksi Antar Entitas
  - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
  - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
- E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
- E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## **RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan -- Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia -- Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **I. Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp53.468.740,00 atau mencapai 95,00% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp56.190.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp11.134.330.641,00 atau mencapai 60,91% dari alokasi anggaran sebesar Rp18.277.138.000,00

### **II. Neraca**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp318.958.416.490,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp157.989.191,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp318.783.522,00; Piutang Bukan Pajak sebesar Rp3.101.640,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp16.905.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp684.091.150,00 dan Rp318.274.325.340,00.

### **III. Laporan Operasional**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp53.157.880,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp16.105.126.943,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan

Operasional senilai Rp-16.051.969.063,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp3.412.500,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-16.048.556.563,00.

#### **IV. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp322.642.020.002,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-16.048.556.563,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp11.680.861.901,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp318.274.325.340,00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**POLITEKNIK ENJINIRING  
PERTANIAN INDONESIA  
LAPORAN REALISASI  
ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 Desember 2023  
dan 31 Desember 2022**

| Uraian                        | Catatan | 31 Desember 2023  |                   |       | 31 Desember 2022  |
|-------------------------------|---------|-------------------|-------------------|-------|-------------------|
|                               |         | Anggaran          | Realisasi         | %.    | Realisasi         |
| PENDAPATAN                    |         |                   |                   |       |                   |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1.    | 56.190.000,00     | 53.468.740,00     | 95,15 | 28.639.981,00     |
| Jumlah Pendapatan             |         | 56.190.000,00     | 53.468.740,00     | 95,15 | 28.639.981,00     |
| BELANJA                       | B.2.    |                   |                   |       |                   |
| Belanja Pegawai               | B.3.    | 2.611.764.000,00  | 1.901.238.384,00  | 73,50 | 1.742.310.049,00  |
| Belanja Barang                | B.4.    | 15.641.819.000,00 | 9.233.092.257,00  | 59,00 | 7.624.974.512,00  |
| Belanja Modal                 | B.5.    | 23.555.000,00     | 0,00              | 0     | 61.862.014.500,00 |
| Jumlah Belanja                |         | 18,277,138,000.00 | 11,134,330,641.00 | 61,40 | 71,229,299,061.00 |

## II. NERACA

**POLITEKNIK ENJINIRING  
PERTANIAN INDONESIA  
NERACA  
PER 31 Desember 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

| Uraian                                | Catatan | 30-Sep-23                 | 31 Desember 2022          |
|---------------------------------------|---------|---------------------------|---------------------------|
| <b>ASET</b>                           |         |                           |                           |
| <b>Aset Lancar</b>                    |         |                           |                           |
| Kas di Bendahara Pengeluaran          | C.1.1.  | 157.989.191,00            | 85.742.301,00             |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>             |         | <b>157.989.191,00</b>     | <b>85.742.301,00</b>      |
| <b>Aset Tetap</b>                     |         |                           |                           |
| Tanah                                 | C.2.1.  | 139.493.850.000,00        | 139.493.850.000,00        |
| Peralatan dan Mesin                   | C.2.2.  | 34.722.124.994,00         | 33.352.606.994,00         |
| Gedung dan Bangunan                   | C.2.4.  | 171.923.326.262,00        | 171.923.326.262,00        |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan           | C.2.6.  | 810.728.387,00            | 810.728.387,00            |
| Aset Tetap Lainnya                    | C.2.7.  | 209.250.000,00            | 209.250.000,00            |
| AKUMULASI PENYUSUTAN                  | C.2.8.  | 28.375.757.344,00         | 23.081.947.951,00         |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>              |         | <b>318.783.522.299,00</b> | <b>322.707.813.692,00</b> |
| Aset Tak Berwujud                     | C.2.9.  | 33.810.000,00             | 33.810.000,00             |
| AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET  | C.3.1.  | 16.905.000,00             | 12.678.750,00             |
| <b>Jumlah Aset Tetap Lainnya</b>      |         | <b>16.905.000,00</b>      | <b>21.131.250,00</b>      |
| <b>Jumlah Aset</b>                    |         | <b>318.958.416.490,00</b> | <b>322.814.687.243,00</b> |
| <b>Kewajiban Jangka Pendek</b>        |         |                           |                           |
| Utang kepada Pihak Ketiga             | C.3.2.  | 524.201.150,00            | 86.924.940,00             |
| Utang Yang Belum Ditagihkan           | C.3.3.  | 9.890.000,00              | -                         |
| Uang Muka dari KPPN                   | C.3.4.  | 150.000.000,00            | -                         |
| Utang Jangka Pendek Lainnya           | C.3.5.  | -                         | 85.742.301,00             |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b> |         | <b>684.091.150,00</b>     | <b>172.667.241,00</b>     |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>               |         | <b>684.091.150,00</b>     | <b>172.667.241,00</b>     |
| <b>Ekuitas</b>                        |         |                           |                           |
| Ekuitas                               | C       | 318.274.325.340,00        | 322.642.020.002,00        |

|                                     |   |                           |                           |
|-------------------------------------|---|---------------------------|---------------------------|
|                                     | 4 |                           |                           |
|                                     | . |                           |                           |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>               |   | <b>318.274.325.340,00</b> | <b>322.642.020.002,00</b> |
| <b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b> |   | <b>318.958.416.490,00</b> | <b>322.814.687.243,00</b> |

### III. LAPORAN OPERASIONAL

**POLITEKNIK ENJINIRING  
PERTANIAN INDONESIA  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023  
dan 31 Desember 2022**

| Uraian                                               | Catatan | 30-Sep-23                | 30-Sep-22                |
|------------------------------------------------------|---------|--------------------------|--------------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                          |         |                          |                          |
| <b>PENDAPATAN</b>                                    |         |                          |                          |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya                | D.1.    | 53.157.880,00            | 29.118.640,00            |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                             |         | <b>53.157.880,00</b>     | <b>29.118.640,00</b>     |
| <b>BEBAN</b>                                         |         |                          |                          |
| Beban Pegawai                                        | E.1.    | 2.062.603.534,00         | 1.893.228.383,00         |
| Beban Persediaan                                     | E.2.    | 0.00                     | 13.824.140,00            |
| Beban Barang dan Jasa                                | E.3.    | 6.342.870.245,00         | 6.217.670.111,00         |
| Beban Pemeliharaan                                   | E.4.    | 492.350.815,00           | 214.391.338,00           |
| Beban Perjalanan Dinas                               | E.5.    | 2.098.834.706,00         | 1.582.996.910,00         |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat      | E.6.    | 805.850.000,00           | 0.00                     |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                      | E.7.    | 4.528.517.643,00         | 3.088.811.845,00         |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                                  |         | <b>16.331.026.943,00</b> | <b>13.010.922.727,00</b> |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>     |         | <b>16.277.869.063,00</b> | <b>12.981.804.087,00</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                      |         |                          |                          |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                      | F.1.    | 0.00                     | 333.383.700,00           |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya     | F.2.    | 3.412.500,00             | 15.846.863.645,00        |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya          | F.3.    | 0.00                     | 0.00                     |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b> |         | <b>3.412.500,00</b>      | <b>15.513.479.945,00</b> |
| <b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>                          |         | <b>16.274.456.563,00</b> | <b>2.531.675.858,00</b>  |

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**POLITEKNIK ENJINIRING  
PERTANIAN INDONESIA  
LAPORAN PERUBAHAN  
EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023  
dan 31 Desember 2022**

| Uraian                                                                                                                                   | Catatan | 30-Sep-23           | 30-Sep-22           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------------------|---------------------|
| EKUITAS AWAL                                                                                                                             | G.1.    | 322.642.020.002,00  | 277.638.679.726,00  |
| SURPLUS/DEFISIT-LO                                                                                                                       | G.2.    | - 16.048.556.563,00 | 2.531.675.858,00    |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR | G.3.    | -                   | - 19.707.910.431,00 |
| Koreksi Aset Non Reveluasi                                                                                                               | G.3.1.  |                     | - 19.707.910.431,00 |
| Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi                                                                                           | G.3.2.  |                     | 0.00                |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                                                                                                                  | G.4.    | 11.680.861.901,00   | 71.200.659.080,00   |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS                                                                                                               | G.5.    | - 4.367.694.662,00  | 54.024.424.507,00   |
| EKUITAS AKHIR                                                                                                                            | G.6.    | 318.274.325.340,00  | 331.663.104.233,00  |

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA

POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA dalam rangka menyiapkan dan mencetak sumber daya manusia pertanian yang berdaya saing dibidang sains dan injiniring pertanian. Pembentukan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia sebagai tindak lanjut Surat Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 230/M/X/2018 perihal Persetujuan Pendirian Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia.

Pembentukan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia berlokasi di Serpong, yakni di Desa Pagedangan Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang Provinsi Banten, berdampingan dengan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan.

Keberhasilan semua kegiatan yang telah diuraikan tersebut diatas banyak ditentukan oleh dedikasi yang baik dari seluruh pelaksana utama dan pendukungnya serta fungsi manajemen dalam kegiatan pelaksanaan anggaran agar efektif disamping sumber dana yang tersedia dalam DIPA Tahun Anggaran 2023.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia berkomitmen menetapkan visi yaitu *Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia unggul bertaraf internasional dalam menghasilkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing di bidang injiniring dan teknologi pertanian*. Untuk mewujudkan komitmen kebijakan tersebut tersebut Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia merumuskan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Mengembangkan Kelembagaan Dan Program Studi Bidang Enjiniring Dan Teknologi Pertanian Bertaraf Internasional Dan Sesuai Kebutuhan Sektor Pertanian.
3. Meningkatkan Mutu Sumberdaya Pendidikan Sesuai Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Enjiniring Pertanian.
4. Menjalin Kemitraan Dan Jejaring Kerjasama Pendidikan Bertaraf Internasional
5. Mengoptimalkan Sistem Manajemen Administrasi Pendidikan Bertaraf Internasional.
6. Menyelenggarakan Nilai Kejuangan Sehingga Terbentuk Sikap Pembiasaan Untuk Disiplin Beribadah, Berakhlak Mulia, Bekerja Keras, Terus Menerus Belajar Dan Berkarya, Bermanfaat Dan Profesional.

Tujuan yang menjadi tanggung jawab Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia adalah menghasilkan sumber daya manusia professional, mandiri dan berdaya saing di bidang injiniring pertanian.

Dalam melaksanakan tujuan sebagaimana dimaksud dalam tugas diatas maka PEPI menyelenggarakan fungsi antara lain:

1. Penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerja sama pendidikan.
2. Pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian.

3. Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian
4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
5. Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni.
6. Pengelolaan administrasi umum.
7. Pengelolaan *teaching factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, asrama.
8. Pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan.
9. Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.
10. Pelaksanaan sistem pengawasan internal.
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Dalam rangka mencapai tujuan strategis yang diharapkan, sasaran pelaksanaan kegiatan di tahun 2022 – 2024 adalah:

1. Terciptanya lulusan yang profesional, berintegritas dan berkarakter, baik untuk menjadi pelaku utama dan pelaku usaha pertanian (*job creator*) maupun untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja bidang pertanian (*job seeker*) khususnya di bidang Enjiniring pertanian.
2. Terciptanya mutu pendidikan di bidang Enjiniring pertanian yang berkualitas melalui penyediaan sumber daya yang baik dan bermutu, serta menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam penyelenggaraan pendidikan.
3. Terwujudnya peningkatan mutu Politeknik sebagai lembaga pendidikan tinggi vokasi di bidang Enjiniring pertanian khususnya *skill* dan *knowledge*.
4. Terlaksananya pengembangan pengabdian kepada masyarakat.
5. Terselenggaranya penelitian terapan untuk menghasilkan paket teknologi.
6. Terciptanya kemitraan dan jejaring kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri berskala nasional dan internasional dalam berbagai bidang kerjasama.
7. Terwujudnya mutu *civitas* akademika melalui pendidikan karakter dan profesional.
8. Terciptanya tata kelola akademis dan manajemen yang transparan dan akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan ke publik dan *stakeholder*.

## A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran yang didalamnya terdapat Modul GL dan Pelaporan..

Modul GL dan Pelaporan merupakan Modul Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang memuat keseluruhan proses yang terkait dengan akuntansi dan pelaporan.

Fungsi Modul GLP :

- Membuat jurnal yang ditrigger oleh transaksi yang dihasilkan oleh modul lain (Sub ledger).
- Membuat penyesuaian dan jurnal yang tidak dihasilkan modul lain.

- Memposting jurnal dalam rangka pembentukan laporan.
- Tutup Periode.
- Membuat Laporan Keuangan sebagai bahan untuk pertanggungjawaban.
- Rekonsiliasi, Konfirmasi, dan Konsolidasi.

FITUR MODUL GLP :

- Akrua Basis
- Pembentukan jurnal secara transaksional : jurnal sebagian besar terbentuk dari modul *by* sistem
- Tracing Jurnal: penelusuran transaksi ke history datanya
- Tutup Buku : data pada periode yang ditutup hanya dapat dilakukan perubahan dengan mekanisme koreksi
- Konsolidasi topologi online : konsolidasi laporan (W/Es1/KL) tanpa proses kirim-terima ADK
- Laporan Realisasi Kinerja : keperluan manajerial pelaksanaan anggaran
- Laporan Fund Available : ketersediaan dana
- Periode 13 dan 14 : unaudited dan audited

Operator, memiliki kewenangan untuk melakukan sebagai berikut :

- Melakukan RUH Jurnal Penyesuaian/Koreksi dan Realisasi Kinerja
- Melakukan Proses Validasi Jurnal
- Melakukan Proses Posting
- Melakukan Proses Tutup Periode
- Melakukan Pencetakan Laporan Keuangan
- Melakukan Proses Pengiriman ADK Konsolidasi
- Melakukan Proses Konfirmasi

KPA, memiliki kewenangan untuk melakukan sebagai berikut :

- Melakukan Proses Pengiriman ADK Rekonsiliasi Fungsi Tutup Buku :
- Membatasi agar modul tidak bisa menambah transaksi/jurnal baru untuk periode yang sudah ditutup
- Mengirim nilai saldo akhir Neraca Percobaan periode yang ditutup ke neraca percobaan periode berikutnya sebagai saldo awal

Syarat Tutup Buku :

- Jurnal pada periode tersebut telah diposting

- Periode sebelumnya sudah berstatus Tutup Permanen Jenis Tutup Buku
- Tutup Buku Sementara
- Tutup Buku Permanen

#### **A.3. Basis Akuntansi**

POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca. Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) **Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) **Belanja**

|   |                                                                                                                                                                                                                    |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| • | Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. |
| • | Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.                                                                                                                                                         |
| • | Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).                    |
| • | Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.                                    |

(4) **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas. yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) **Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar. Aset Tetap. Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. **Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian                                                                               | Penyisihan |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                   | 0.5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan   | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan     | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100%       |

|  |                                                                       |  |
|--|-----------------------------------------------------------------------|--|
|  | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN |  |
|--|-----------------------------------------------------------------------|--|

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan: harga pembelian terakhir. apabila diperoleh dengan pembelian; harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas. diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah. jalan/irigasi/jaringan. dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus . ketinggalan jaman. tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang. rusak berat. tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR). atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya. dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat    |
|----------------------------------------|-----------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d 50 tahun |
| Jakan. Irigasi dan Jaringan            | 5 s.d 40 tahun  |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun         |

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar. aset tetap . dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud. tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan . aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan). dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tak Berwujud                                                                             | Masa Manfaat (Tahun) |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Software Komputer                                                                                      | 04                   |
| Franchise                                                                                              | 05                   |
| Lisensi. Hak Paten Sederhana. Merk. Desain Industri. Rahasia Dagang. Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10                   |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran. Paten Biasa. Perlindungan Varietas Tanaman Semusim                      | 20                   |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan. Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                    | 25                   |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II. Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan. Hak Ekonomi Produser Fonogram        | 50                   |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I                                                                        | 70                   |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
  - b. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga. Belanja yang Masih Harus Dibayar. Pendapatan Diterima di Muka. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang. dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - c. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan. POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| Uraian                                                                   | Anggaran Awal            | Anggaran Setor Revisi    |
|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| <b>Pendapatan</b>                                                        |                          |                          |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan (4251) | 56.190.000,00            | 56.190.000,00            |
| Pendapatan Lain-Lain (4259)                                              | 0                        | 0                        |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                                                 | <b>56.190.000,00</b>     | <b>56.190.000,00</b>     |
| <b>Belanja</b>                                                           |                          |                          |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS (5111)                                    | 2.246.750.000,00         | 2.545.116.000,00         |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK (5116)                                   | 0,00                     | 19.656.000,00            |
| Belanja Lembur (5122)                                                    | 123.350.000,00           | 46.992.000,00            |
| Belanja Barang Operasional (5211)                                        | 5.057.930.000,00         | 4.796.550.000,00         |
| Belanja Barang Non Operasional (5212)                                    | 3.757.512.000,00         | 3.931.409.000,00         |
| Belanja Barang Persediaan (5218)                                         | 0,00                     | 10.000.000,00            |
| Belanja Jasa (5221)                                                      | 1.733.476.000,00         | 2.217.576.000,00         |
| Belanja Pemeliharaan (5231)                                              | 909.310.000,00           | 830.090.000,00           |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri (5241)                                   | 3.475.500.000,00         | 3.049.194.000,00         |
| Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda                 | -                        | 77.000.000,00            |
| Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda          | 1.295.000.000,00         | 730.000.000,00           |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin                                        | -                        | 23.555.000,00            |
| <b>Jumlah Belanja</b>                                                    | <b>18.598.828.000,00</b> | <b>18.277.138.000,00</b> |

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp53.157.880,00 atau mencapai 94,60% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp56.190.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian                                                                                          | 2023                 |                      |             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|-------------|
| Akun Pendapatan                                                                                 | Anggaran             | Realisasi            | .%          |
| Pendapatan Dari Penjualan. Pengelolaan BMN. Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 56.190.000,00        | 53.157.880,00        | 94,60       |
| Pendapatan Lain-Lain                                                                            | .00                  | 0.00                 | 0,00        |
| <b>Jumlah</b>                                                                                   | <b>56.190.000,00</b> | <b>53.157.880,00</b> | <b>0.00</b> |

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 82,56% dibandingkan TA 2022. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

| Uraian                                                                                          | Realisasi 31<br>Desember 2023 | Realisasi 31<br>Desember 2022 | .%           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|--------------|
| Pendapatan Dari Penjualan. Pengelolaan BMN. Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 53.157.880,00                 | 29.118.640,00                 | 82.56        |
| Pendapatan Lain-Lain                                                                            | 0.00                          | 0.00                          | 0.00         |
| <b>Jumlah</b>                                                                                   | <b>53.157.880,00</b>          | <b>29.118.640,00</b>          | <b>82.56</b> |

### B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp11,134,330,641.00 atau 64.15% dari anggaran belanja sebesar Rp18,277,138,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Pagu dan

Realisasi Belanja per  
31 Desember 2023

| Uraian          | 2023             |                  |       |
|-----------------|------------------|------------------|-------|
| Akun Belanja    | Anggaran         | Realisasi        | .%    |
| Belanja Pegawai | 2.611.764.000,00 | 1.901.238.384,00 | 72.80 |

| Uraian                      | 2023                     |                          |              |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
|                             | Anggaran                 | Realisasi                | .%           |
| <b>Akun Belanja</b>         |                          |                          |              |
| Belanja Barang              | 15.641.819.000,00        | 9.233.092.257,00         | 59.03        |
| Belanja Modal               | 23.555.000,00            | 0,00                     | 0            |
| <b>Total Belanja Kotor</b>  | <b>18.277.138.000,00</b> | <b>11.134.330.641,00</b> | <b>60.92</b> |
| <b>Pengembalian Belanja</b> | <b>0,00</b>              | <b>0,00</b>              | <b>0.00</b>  |
| <b>Total Belanja</b>        | <b>18.277.138.000,00</b> | <b>11.134.330.641,00</b> | <b>60.92</b> |

Dibandingkan dengan Tahun 2022. Realisasi Belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar 156.31% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan tidak adanya realisasi belanja modal pada periode Semester II tahun 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2023 dan 31  
Desember 2022

| Uraian               | Realisasi 31<br>Desember 2023 | Realisasi 31<br>Desember 2022 | .%             |
|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------|
| Belanja Pegawai      | 1.901.238.384,00              | 1.742.310.049,00              | 9.21           |
| Belanja Barang       | 9.233.092.257,00              | 7.624.974.512,00              | 21.09          |
| Belanja Modal        | 0,00                          | 61.862.014.500,00             | 100            |
| <b>Total Belanja</b> | <b>11.134.330.641,00</b>      | <b>71.229.299.061,00</b>      | <b>156.31%</b> |

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,901,238,384.00 dan Rp1,742,310,049.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 9.44% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pada Tahun Anggaran 2022 jumlah Pegawai Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia sejumlah 34 Pegawai kemudian pada Tahun Anggaran 2023 ada penambahan jumlah pegawai sebanyak 2 orang pegawai sehingga pada Tahun Anggaran 2023 Jumlah pegawai Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia menjadi 36 Orang

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2023 dan 31  
Desember 2022

| Uraian                              | Realisasi 31<br>Desember 2023 | Realisasi 31<br>Desember 2022 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|-------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS      | 1.895.045.838,00              | 1.742.310.049,00              | 8.19                 |
| Belanja Lembur                      | 10.835.000,00                 | 0,00                          | 100.00               |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>         | <b>1.905.880.838,00</b>       | <b>1.742.310.049,00</b>       | <b>9.14</b>          |
| <b>Pengembalian Belanja Pegawai</b> | <b>-4.642.454,00</b>          | <b>-4.525.105,00</b>          | <b>2.58</b>          |
| <b>Jumlah Belanja</b>               | <b>1.901.238.384,00</b>       | <b>1.737.784.944,00</b>       | <b>9.44</b>          |

**B.4. BELANJA BARANG**

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp9.253.114.533.00 dan Rp7.624.974.512.00. Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 17.60% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pada Tahun Anggaran 2023 terdapat belanja Barang & Barang Lainnya yang diserahkan kepada Masyarakat/Pemda Sebesar Rp605.850.000.00.

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2023 dan 31  
Desember 2022

| Uraian                                                          | Realisasi 31<br>Desember 2023 | Realisasi 31<br>Desember 2022 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Belanja Barang Operasional                                      | 2.899.316.881,00              | 2.455.696.296,35              | 15.30%               |
| Belanja Barang Non Operasional                                  | 1.580.882.290,00              | 1.302.716.736,59              | 17.60%               |
| Belanja Barang Persediaan                                       | 4.887.551,00                  | -                             | 100.00%              |
| Belanja Jasa                                                    | 1.580.882.290,00              | 1.302.716.736,59              | 17.60%               |
| Belanja Pemeliharaan                                            | 482.460.815,00                | 397.568.991,96                | 17.60%               |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri                                 | 2.098.834.706,00              | 2.166.275.750,51              | -3.21                |
| Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda         | 75.850.000,00                 | -                             | 100.00%              |
| Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | 530.000.000,00                | -                             | 100.00%              |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                                     | <b>9.253.114.533,00</b>       | <b>7.624.974,512</b>          | <b>17.60%</b>        |
| <b>Pengembalian Belanja Barang</b>                              | <b>0.00</b>                   | <b>0.00</b>                   | <b>0</b>             |
| <b>Jumlah Belanja</b>                                           | <b>9.253.114.533,00</b>       | <b>7.624.974,512</b>          | <b>17.60%</b>        |

## B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp61.862.014.500,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pada tahun anggaran 2023 belanja modal belum direalisasikan sama sekali dan anggaran belanja modal yang dimiliki hanya sebesar Rp23.555.000,00

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2023 dan 31  
Desember 2022

| Uraian                            | Realisasi 31<br>Desember 2023 | Realisasi 31<br>Desember 2022 | Naik/(Turun)<br>% |
|-----------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 0.00                          | 2.202.914.950,00              | (100)             |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 0.00                          | 59.659.099.550,00             | (100)             |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>0.00</b>                   | <b>61.862.014.500,00</b>      | <b>(100)</b>      |
| <b>Pengembalian Belanja Modal</b> | <b>0.00</b>                   | <b>0.00</b>                   | <b>0.00</b>       |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>0.00</b>                   | <b>61.862.014.500,00</b>      | <b>(100)</b>      |

### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp2.202.914.950.00 Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 mengalami penurunan sebesar 100.00% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Pada tahun anggaran 2023 belanja modal belum direalisasikan sama sekali dan anggaran belanja modal yang dimiliki hanya sebesar Rp23.555.000,00

Perbandingan Belanja Modal  
Peralatan dan Mesin per 31  
Desember 2023 dan 31  
Desember 2022

| Uraian Jenis Belanja              | Realisasi 31<br>Desember 2023 | Realisasi 31<br>Desember 2022 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|-----------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 0.00                          | 2.202.914.950.00              | (100)                |

|                      |      |                  |       |
|----------------------|------|------------------|-------|
| Jumlah Belanja Kotor | 0.00 | 2.202.914.950.00 | (100) |
| Pengembalian Belanja | 0.00 | 0.00             | 0.00  |
| Jumlah Belanja       | 0.00 | 2.202.914.950.00 | (100) |

#### **B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp59.659.099.550,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023

mengalami Penurunan sebesar 100% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Pada tahun anggaran 2023 PEPI tidak memiliki anggaran pembangunan gedung :

Perbandingan Belanja Modal Gedung  
dan Bangunan per 31 Desember  
2023 dan 31 Desember 2022

| Uraian Jenis Belanja              | Realisasi 31<br>Desember 2023 | Realisasi 31<br>Desember 2022 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|-----------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 0.00                          | 59.659.099.550,00             | (100)                |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>0.00</b>                   | <b>59.659.099.550,00</b>      | <b>(100)</b>         |
| <b>Pengembalian Belanja</b>       | <b>0.00</b>                   | <b>0.00</b>                   | <b>0.00</b>          |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>0.00</b>                   | <b>926.263.500.00</b>         | <b>(100)</b>         |

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp150.000.000,00 dan Rp0.00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di  
Bendahara  
Pengeluaran per 31  
Desember 2023

| Uraian                   | 31 Desember 2023      | 31 Desember 2022      |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Saldo UP dan Kuitansi UP | 150.000.000,00        | 120.000.000.00        |
| <b>Jumlah</b>            | <b>150.000.000,00</b> | <b>120.000.000.00</b> |

#### C.1.2. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.101.640,00 dan Rp0.00. Piutang Bukan Pajak merupakan potongan sewa rumah dinas periode Oktober Tahun 2023 yang sudah dilakukan pemotongan pada periode penggajian Oktober yang tercatat di Surat Perintah Bayar (SPM) terbit pada September 2023. Rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan  
Pajak  
per 31 Desember 2023 dan 31  
Desember 2022

| Uraian                                               | 31 Desember 2023    | 31 Desember 2022 |
|------------------------------------------------------|---------------------|------------------|
| Piutang Bukan Pajak ( Sewa Rumah Dinas Oktober 2023) | 3.101.640,00        | 0.00             |
| <b>Jumlah</b>                                        | <b>3.101.640,00</b> | <b>0.00</b>      |

### **C.1.3. Persediaan**

Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing- masing sebesar Rp4.887.551.00 dan Rp0.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual. dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2023 dan 31  
Desember 2022

| Uraian             | 31 Desember 2023    | 31 Desember 2022 |
|--------------------|---------------------|------------------|
| Barang Konsumsi    | 4.887.551.00        | 0.00             |
| Persediaan Lainnya | 0.00                | 0.00             |
| <b>Jumlah</b>      | <b>4.887.551.00</b> | <b>0.00</b>      |

## C.2. ASET TETAP

### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp139.493.850.00 dan Rp139.493.850.00.

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp34.722.124.994,00 dan Rp33.352.606.994.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                                   |                          |
|---------------------------------------------------|--------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022</b> | <b>33.352.606.994.00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                          |
| Pembelian                                         |                          |
| Transfer Masuk                                    | 1.369.518.000,00         |
| <b>Saldo per 31 Desember 2023</b>                 | <b>34.722.124.994,00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023         | -18.326.222.533.00       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>            | <b>16.395.902.461.00</b> |

Transfer masuk yang diperoleh senilai Rp1.998.281.200 adalah transfer masuk dari BPPSDMP dan Polbangtan Bogor berupa:

| No | Nama Barang                               | Qty | Harga Satuan     | Total            |
|----|-------------------------------------------|-----|------------------|------------------|
| 1  | Video Wall                                | 1   | Rp750.000.000,00 | Rp750.000.000,00 |
| 2  | Alat Pengolahan Tanah Dan Tanaman Lainnya | 4   | Rp42.022.500,00  | Rp168.090.000,00 |

|              |                    |   |                  |                           |
|--------------|--------------------|---|------------------|---------------------------|
| 3            | Alat Panen Lainnya | 4 | Rp112.857.000,00 | Rp451.428.000,00          |
| <b>TOTAL</b> |                    |   |                  | <b>Rp1.369.518.000,00</b> |

**C.2.3. Gedung dan Bangunan**

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp171.923.326.262,00 dan Rp171.923.326.262,00. Tidak terdapat perubahan Nilai Aset Gedung dan Bangunan pada periode Semester II Tahun 2023

|                                                   |                           |
|---------------------------------------------------|---------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022</b> | <b>171.923.326.262,00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              | <b>0.00</b>               |
| Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP               | 0.00                      |
| Reklasifikasi Masuk                               | 0.00                      |
| Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas                | 0.00                      |
| <b>Mutasi Kurang</b>                              | <b>0.00</b>               |
| Reklasifikasi Keluar                              | 0.00                      |
| Koreksi Pencatatan                                | 0.00                      |
| <b>Saldo per 31 Desember 2023</b>                 | <b>171.923.326.262,00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023         | 0.00                      |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2023</b>            | <b>171.923.326.262,00</b> |

**C.2.4. Jalan. Irigasi dan Jaringan**

Nilai Aset Jalan. Irigasi dan Jaringan yang dimiliki POLITEKNIK ENJINIRING PERTANIAN INDONESIA per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp810.728.387,00 dan Rp810.728.387,00. Tidak terdapat perubahan pada periode Semester II tahun 2023

**C.2.5. Aset Tetap Lainnya**

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia per

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp209.250.000,00 dan Rp209.250.000,00. Tidak terdapat perubahan pada periode Semester II tahun 2023

**C.2.8. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing- masing sebesar Rp-

28.392.662.344,00 dan Rp- 23.081.947.951.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Bangunan

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan  
Aset Tetap

| No                          | Aset Tetap                   | Nilai Perolehan           | Akm. Penyusutan          | Nilai Buku                |
|-----------------------------|------------------------------|---------------------------|--------------------------|---------------------------|
| 1                           | Piagam                       | 139.493.850.000,00        | -                        | -                         |
| 2                           | Peralatan dan Mesin          | 34.722.124.994,00         | 18.326.222.533,00        | 16.395.902.461,00         |
| 3                           | Gedung dan Bangunan          | 171.923.326.262,00        | 9.726.987.299,00         | 162.196.338.963,00        |
| 4                           | Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 810.728.387,00            | 270.235.012,00           | 540.493.375,00            |
| 5                           | Aset Tetap Lainnya           | 209.250.000,00            | 52.312.500,00            | 156.937.500,00            |
| 6                           | Software                     | 33.810.000,00             | 16.905.000,00            | 16.905.000,00             |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                              | <b>207.699.239.643,00</b> | <b>28.392.662.344,00</b> | <b>179.306.577.299,00</b> |

### C.3. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

#### C.3.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp684.091.150,00 dan Rp172.667.241,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| Uraian                                   | 31 Desember 2023      | 31 Desember 2022      |
|------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar | 161.365.150,00        | 0,00                  |
| Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar  | 362.836.000,00        | 0,00                  |
| Utang Yang Belum Diterima Tagihannya     | 235.790.000,00        | 172.667.241,00        |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>684.091.150,00</b> | <b>172.667.241,00</b> |

### C.4. EKUITAS

#### C.4. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing- masing sebesar Rp318.274.325.340,00 dan Rp322.642.020.002.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp53.157.880,00 dan Rp29.118.640,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2023 dan 31  
Desember 2022

| Uraian                                                        | Realisasi 31<br>Desember 2023 | Realisasi 31<br>Desember 2022 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|---------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                   | 22.666.240,00                 | 20.364.960,00                 | 11.30%               |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi | 27.390.000,00                 | 6.610.000,00                  | 314.37%              |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu   | 3.412.500,00                  | 1.665.021,00                  | 104.95%              |
| <b>Jumlah</b>                                                 | <b>53.468.740,00</b>          | <b>28.639.981,00</b>          | <b>86.69%</b>        |

Terdapat Selisih PNBPN antara LRA dan LO senilai Rp310.860,00. Yang merupakan penerimaan kembali gaji pegawai tahun 2022 yang tidak tercatat di LO.

### D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.435.235.346,00 dan Rp1.008.119.899,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2023 dan 31  
Desember 2022

| Uraian | Realisasi 31<br>Desember 2023 | Realisasi 31<br>Desember 2022 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|--------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
|--------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|

|                               |                  |                  |         |
|-------------------------------|------------------|------------------|---------|
| Belanja Gaji Pokok PNS        | 1.335.130.020,00 | 1.217.894.660,00 | 9,63%   |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS   | 20.490,00        | 20.504,00        | (0,07%) |
| Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | 105.691.858,00   | 96.168.932,00    | 9,90%   |
| Belanja Tunj. Anak PNS        | 30.818.808,00    | 26.643.628,00    | 15,67%  |
| Belanja Tunj. Struktural PNS  | 5.940.000,00     | 5.940.000,00     | 0,00%   |
| Belanja Tunj. Fungsional PNS  |                  |                  | 0,56%   |

| Uraian                     | Realisasi 31 Desember 2023 | Realisasi 31 Desember 2022 | Naik (Turun) % |
|----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
|                            | 140.240.000,00             | 139.455.000,00             |                |
| Belanja Tunj. PPh PNS      | 5.250.148,00               | 5.798.645,00               | (9,46%)        |
| Belanja Tunj. Beras PNS    | 79.155.060,00              | 72.709.680,00              | 8,86%          |
| Belanja Uang Makan PNS     | 158.932.000,00             | 148.649.000,00             | 6,92%          |
| Belanja Tunjangan Umum PNS | 29.225.000,00              | 29.030.000,00              | 0,67%          |
| Belanja Uang Lembur        | 10.835.000,00              | -                          | 100%           |
| <b>Jumlah</b>              | <b>1.901.238.384,00</b>    | <b>1.742.310.049,00</b>    | <b>9,12%</b>   |

1. Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terjadi kenaikan dalam belanja pegawai hal ini dikarenakan adanya penambahan mutasi pegawai dibulan Agustus 2023 sebanyak 1 orang Pegawai dan penambahan anggota keluarga (lahir) selama tahun 2023 Sebanyak 3 Orang. Beban uang lembur untuk tahun 2023 disebabkan karena SDM satker PEPI masih sangat terbatas sedangkan pekerjaan yang harus diselesaikan sangat banyak dengan tempo waktu yang harus segera diselesaikan.

2. Pada periode pelaporan Semester II Tahun 2023 terdapat selisih Beban Gaji Antara LRA dengan LO sebesar Rp156.722.696,00 merupakan Gaji periode Oktober 2023 yang sudah dicatat tetapi belum SP2D.

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.887.551.00 dan Rp0. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai. termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2023 dan 31  
Desember 2022

| Uraian                    | Realisasi 31 Desember 2023 | Realisasi 31 Desember 2022 | Naik (Turun) % |
|---------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Persediaan konsumsi | 3.479.892,00               | 16.271.200,00              | (21.38)        |

|                          |                     |                      |                 |
|--------------------------|---------------------|----------------------|-----------------|
| Beban persediaan lainnya | 1.407.659,00        | 0.00                 | 100             |
| <b>Jumlah</b>            | <b>4.887.551,00</b> | <b>16.271.200,00</b> | <b>(300.38)</b> |

Beban persediaan konsumsi mengalami Penurunan sebesar 300.38%. Persediaan pada periode ke 3 31 Desember tahun 2023 sebesar Rp4.887.551.00 penurunan ini terjadi karena berkurangnya persediaan obat dan penambah daya tahan tubuh dalam rangka Covid-19 ini terjadi karena adanya kegiatan belanja barang untuk persediaan obat klinik PEPI.

#### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6.045.946.736,00 dan Rp5.419.647.459,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan  
Jasa  
per 31 Desember 2023 dan 31  
Desember 2022

| Uraian                                    | Realisasi 31<br>Desember 2023 | Realisasi 31<br>Desember 2022 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|-------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Beban Keperluan Perkantoran               | 1.408.526.881,00              | 1.146.422.894,00              | 22,86                |
| Beban Pengadaan Bahan Makanan             | 1.378.230.000,00              | 495.720.467,00                | 178,03               |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja      | 112.560.000,00                | 133.360.000,00                | (15,60)              |
| Beban Bahan                               | 558.886.325,00                | 701.160.233,00                | (20,29)              |
| Beban Honor Output Kegiatan               | 236.805.000,00                | 228.220.000,00                | 3,76                 |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya      | 765.168.689,00                | 1.536.615.639,00              | (50,20)              |
| Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 4.887.551,00                  | 16.271.200,00                 | (69,96)              |
| Beban Langganan Listrik                   | 835.174.434,00                | 488.663.048,00                | 70,91                |
| Beban Langganan Telepon                   | 20.513.620,00                 | 25.361.058,00                 | (19,11)              |
| Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya     | 144.862.100,00                | 135.936.718,00                | 6,57                 |
| Beban Jasa Profesi                        | 106.590.000,00                | 102.970.000,00                | 3,52                 |
| Beban Jasa Lainnya                        | 473.742.136,00                | 408.946.202,00                | 15,84                |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>6.045.946.736,00</b>       | <b>5.419.647.459,00</b>       | <b>10,36</b>         |

1. Beban Barang dan jasa pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 10.36% karena ada peningkatan biaya listrik yang sangat signifikan sebesar 70.91% dari semula Rp488.663.048,00 menjadi Rp835.174.434,00 peningkatan sebesar itu disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya bertambahnya jumlah mahasiswa yang menghuni Asrama dari semula hanya 226 Orang menjadi 340 orang.
2. Terdapat Selisih Belanja Barang dan Jasa Antara LRA dan LO disebabkan adanya jurnal balik listrik periode Desember 2022 sebesar Rp71.023.509,00.

**D.5.   Beban Pemeliharaan**

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp214.804.900.00 dan Rp421.921.990.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban  
Pemeliharaan  
per 31 Desember 2023 dan 31  
Desember 2022

| Uraian                                           | Realisasi 31<br>Desember 2023 | Realisasi 31<br>Desember 2022 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|--------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan         | 151.329.538,00                | 59.374.700,00                 | 154,87               |
| Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya | 1.700.000,00                  | 670.000,00                    | 153,73               |
| Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin         | 288.335.384,00                | 141.368.638,00                | 103,96               |
| Belanja Pemeliharaan Lainnya                     | 41.095.893,00                 | 12.978.000,00                 | 216,66               |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>482.460.838,00</b>         | <b>214.391.360,00</b>         | <b>125,04</b>        |

1. Beban pemeliharaan mengalami peningkatan sebesar 125% karena adanya gedung baru yang sudah dipakai yaitu gedung asrama mahasiswa setinggi 8 lantai, yang menyebabkan naiknya beban pemeliharaan gedung yang cukup signifikan.
2. Terdapat selisih Beban pemeliharaan antara LRA dan LO merupakan pemeliharaan kendaraan pimpinan yang sudah dicatat di Spby tetapi belum GUP.

**D.6. Beban Perjalanan Dinas**

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.098.834.706,00 dan Rp1.582.996.910,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan  
Dinas  
per 31 Desember 2023 dan 31  
Desember 2022

| Uraian                            | Realisasi 31<br>Desember 2023 | Realisasi 31<br>Desember 2022 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|-----------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Beban Perjalanan Biasa            | 1.548.074.841,00              | 1.132.333.010,00              | 36,72                |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 0,00                          | 7.650.000,00                  | (100)                |

|                                                |                  |                  |       |
|------------------------------------------------|------------------|------------------|-------|
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 550.759.865,00   | 443.013.900,00   | 24,32 |
| Jumlah                                         | 2.098.834.706,00 | 1.582.996.910,00 | 32,59 |

Beban Perjalanan dinas mengalami kenaikan karena adanya kegiatan:

1. Adanya penambahan tuisi ke satker PEPI berupa pendampingan kegiatan Bimtek Peningkatan Kapasitas Petani dan Penyuluh di wilayah koordinasi Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia.
2. Adanya kegiatan supervisi dan monitoring program pendampingan dan pengawalan Dukungan Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Program PWPMP Alumni & PWPMP KSTM.

#### D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp45.000.000.00 dan Rp0.00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan  
Kepada Masyarakat per 31 Desember  
2023 dan 31 Desember 2022

| Uraian                                                                              | Realisasi 31<br>Desember 2023 | Realisasi 31<br>Desember 2022 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda                | 75.850.000,00                 | 0,00                          | 100                  |
| Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah | 530.000.000,00                | 0,00                          | 100                  |
| <b>Jumlah</b>                                                                       | <b>605.850.000,00</b>         | <b>0,00</b>                   | <b>100</b>           |

1. Beban Peralatan dan mesin untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda di PEPI berupa bantuan alat praktikum yang diserahkan kepada SMK Negeri 1 Kota Serang Sebesar Rp75.850.000,00.
2. Beban Bantuan lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda di PEPI Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Alumni & Pesantren dalam bentuk uang Sebesar Rp730.000.000,00 yang dibagikan kepada 22 Kelompok

Alumni PEPI dan 12 Pesatren di wilayah binaan PEPI.

#### **D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.528.517.643,00. dan Rp3.088.811.845,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi

penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan  
dan Amortisasi per 31 Desember  
2023 dan 31 Desember 2022

| Uraian                               | Realisasi 31<br>Desember 2023 | Realisasi 31<br>Desember 2022 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|--------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 2.711.528.255,00              | 2.432.350.650,00              | 11,48                |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 1.746.370.702,00              | 616.225.009,00                | 183,40               |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan  | 24.565.819,00                 | 24.565.819,00                 | 0,00                 |
| Beban Penyusutan Irigasi             | 3.254.167,00                  | 3.254.167,00                  | 0,00                 |
| Beban Penyusutan Jaringan            | 12.416.200,00                 | 12.416.200,00                 | 0,00                 |
| Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya  | 26.156.250,00                 | -                             | 100                  |
| Beban Amortisasi Software            | 4.226.250,00                  | -                             | 100                  |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>4.528.517.643,00</b>       | <b>3.088.811.845,00</b>       | <b>46,61%</b>        |

Beban penyusutan dan amortisasi mengalami kenaikan sebesar 46.61% dikarenakan adanya penambahan pemeliharaan setelah beroperasinya geung asrama mahasiswa PEPI.

**D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional**

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan  
Non Operasional per 31 Desember 2023 dan  
31 Desember 2022

| <b>Uraian</b>                                               | <b>Realisasi 31<br/>Desember 2023</b> | <b>Realisasi 31<br/>Desember 2022</b> | <b>Naik<br/>(Turun)<br/>%</b> |
|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------|
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan                          | 0.00                                  | 0.00                                  | 0                             |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 3.412.500,00                          | 1.665.000,00                          | -53.03                        |

| Uraian | Realisasi 31<br>Desember 2023 | Realisasi 31<br>Desember 2022 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|--------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Jumlah | 3.412.500,00                  | 1.665.000,00                  | 100,04               |

Surplus dari Kegiatan Non Operasional mengalami peningkatan sebesar 100,04% dikarenakan adanya pengembalian gaji periode tahun 2022.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp204.250.520.802.00 dan Rp0.00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp-7.446.486.434.00 dan Rp-5.895.027.992.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional. surplus/defisit kegiatan non operasional. dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-537.319.517.00 dan Rp-3.957.903.000.00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp79.158.060.00 dan Rp- 3.957.903.000.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan. aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp67.374.546.298.00 dan Rp214.196.772.904.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL. antar KL. antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2023.

| Jenis Koreksi              | Nilai Koreksi 31 Desember 2023 |
|----------------------------|--------------------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 67.237.727.868.00              |
| Diterima dari Entitas Lain | -20.575.320.00                 |
| Transfer Masuk             | 157.393.750.00                 |
| Jumlah                     | 67.374.546.298.00              |

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 saldo DDEL adalah sebesar Rp- 20.575.320.00 sedangkan DKEL sebesar Rp67.237.727.868.00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL. antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp157.393.750.00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2023.

| No     | Jenis                                    | Entitas Asal             | Nilai          |
|--------|------------------------------------------|--------------------------|----------------|
| 1.     | Peralatan dan Mesin                      | 0181001994120690<br>00KP | 176.250.000.00 |
| 2.     | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | 0181001994120690<br>00KP | -18.856.250.00 |
| Jumlah |                                          |                          | 157.393.750.00 |

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 318.274.325.340,00 dan Rp331.663.104.233,00 . Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Untuk kejadian penting setelah tanggal neraca dilaporkan tidak ada. Adapaun Pejabat Pengelola Keuangan TA 2023 masih tetap di Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia yaitu berdasarkan Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Satker Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia Nomor: 3596/KPTS/KU.010/I.24/05/2023 tanggal 02 Mei 2023 tentang Penetapan Petugas Pengelola Keuangan Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia Tahun Anggaran 2023 sebagai berikut:

|                                   |                             |
|-----------------------------------|-----------------------------|
| Kuasa Pengguna Anggaran           | : Dr.Muharfiza S.S.TP.M.Si  |
| Pejabat Pembuat Komitmen          | : Rendy Dwi H.S.S.ST        |
| Penyelenggaraan Pendidikan        |                             |
| Pejabat Pembuat Komitmen          | : Irwanto, S.Si, M.Pd       |
| Penyelenggaraan Rumah Tangga      |                             |
| Pejabat Pengada Barang dan Jasa   | : Karina Nur Hidayah, S.P   |
| Pejabat Penandatangan/Penguji SPM | : Dr. Andy Saryoko.S.P..M.P |
| Bendahara Pengeluaran             | : Ediaturn Pane. A.Md       |
| Bendahara Penerimaan              | : Nita Martiani. S.P, M.Sc  |

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Berdasarkan Catatan Hasil Reviu (CHR) Laporan Keuangan Tingkat UAKPA/B Semester II Tahun 2023 Ditemukan beberapa selisih dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Terdapat Pagu Minus Berupa Tunjangan anak (511122) Pagu Rp14.522.000,00 dengan realisasi Rp30.818.808,00 karena sedang proses revisi pagu.
2. Terdapat data utang pihak ketiga sebesar Rp524.201.150,00 dengan rincian sebagai berikut :
  - Rp162.569.300,00 merupakan gaji pegawai periode Oktober 2023 yang sudah dicatat tetapi belum SP2D
  - Rp131.131.850,00 merupakan Honor dan lembur PPNPN periode Oktober 2023 yang sudah dicatat tetapi belum SP2D
  - Rp30.500.000,00 merupakan honor pembimbing eksternal PKL I yang sudah dicatat tetapi belum SP2D
  - Rp200.000.000,00 merupakan pembayaran Bantuan PWMP Alumni yang sudah dicatat tetapi belum SP2D
3. Terdapat Utang yang belum ditagihkan sebesar Rp9.890.00,00 merupakan biaya pemeliharaan kendaraan dinas pimpinan dengan transaksi Kartu kredit.
4. Akun 526112  
Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda Anggaran : 77.000.000  
Revisi Anggaran :  
Realisasi : 75.850.000  
Persentase : 98.51%  
Peruntukan : Bantuan Bahan Praktikum Siswa SMK Negeri Pertanian Kota Serang
5. Akun 526312  
Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah Anggaran  
  
: 1.295.000.000  
Revisi Anggaran  
: 730.000.000  
Realisasi  
  
: 730.000.000  
  
Persentase : 100 %

Peruntukan : Berupa Bantuan lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda di PEPI Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Alumni & Pesantren dalam bentuk uang Sebesar Rp730.000.000,00 yang dibagikan kepada 22 Kelompok Alumni PEPI dan 12 Pesantren di wilayah binaan PEPI.